

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada implementasi penerapan kombinasi *foot massage* dengan minyak zaitun dan terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di Puskesmas Sikumana. Penelitian kualitatif dengan desain studi kasus pada pasien hemodialisis yang difokuskan pada penerapan *foot massage* dan terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan bertujuan untuk memahami pengalaman mendalam beberapa pasien terkait pengaruh *foot massage* dan terapi musik terhadap kecemasan yang mereka alami selama proses hemodialisis. melalui wawancara mendalam dan observasi, penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien serta dampak terapi *foot massage* terhadap penurunan kecemasan pada setiap kasus yang dianalisis.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien-pasien hemodialisa di Puskesmas Sikumana berjumlah dua orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi nya adalah:
 1. Pasien hemodialisa berjenis kelamin laki-laki/perempuan.
 2. Pasien yang telah menjalankan hemodialisa.
 3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- b. Kriteria eksklusi nya adalah
 1. Mengalami kelumpuhan di ekstremitas bawah.
 2. Mengalami luka di kaki, Mengalami penyumbatan pembuluh darah di ekstremitas.
 3. Tidak bersedia mendapatkan terapi *foot massage*.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah menerapkan kombinasi *foot massage* dengan minyak zaitun dan terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di Puskesmas Sikumana.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Fokus Studi

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Hasil
1.	<i>Foot Massage</i>	Terapi <i>foot massage</i> dilakukan dengan memijat telapak kaki, tumit, dan jari kaki selama 15–30 menit menggunakan tekanan ringan hingga sedang. Teknik yang digunakan meliputi usap lembut, tekanan, dan pijatan melingkar untuk melancarkan sirkulasi darah, meredakan nyeri, dan mengurangi kecemasan.	SOP Terapi Foot Massa ge	-
2.	Terapi Musik	Terapi musik dilakukan dengan memutar musik klasik selama 15–30 menit melalui headset. Pasien diminta untuk duduk atau berbaring dalam kondisi rileks sambil fokus pada alunan musik.	Terapi Musik Klasik	-
3.	Tingkat	Tingkat kecemasan yaitu	<i>GAD</i> – -	Kecemasan ringan

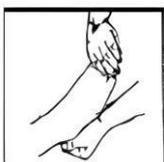
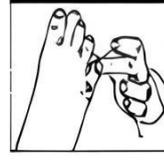
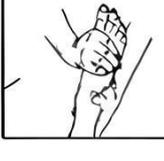
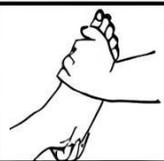
	Kecemasan	kondisi emosional yang mencakup perasaan gelisah, khawatir, dan tegang yang dialami pasien sebagai reaksi terhadap proses hemodialisa	7	<ul style="list-style-type: none"> - Kecemasan sedang - Kecemasan parah berat <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 0 sampai 4= Tidak ada kecemasan hingga kecemasan - Skor 5 sampai = Kecemasan Ringan - Skor 10 sampai 14 = Kecemasan Sedang - Skor 15 hingga 21 = Kecemasan parah
--	-----------	---	---	--

3.5 Intrumen Penelitian

3.5.1 SOP Foot Massage

Tabel 3.2 SOP *Foot Massage*

No.	Metode	Langkah – Langkah
1.		Dengan menggunakan bagian tumit telapak tangan peneliti, peneliti menggosok dan memijat telapak kaki pasien secara perlahan dari arah dalam ke arah sisi luar kaki pada bagian terluas kaki kanan selama 15 detik.
2.		Dengan menggunakan tumit telapak tangan peneliti di bagian yang sempit dari kaki kanan, peneliti menggosok dan memijat secara perlahan bagian telapak kaki pasien dari arah dalam ke sisi luar kaki selama 15 detik.

3.		<p>Pegang semua jari-jari kaki oleh tangan kanan, dan tangan kiri menopang tumit pasien, kemudian peneliti memutar pergelangan kaki tiga kali searah jarum jam dan tiga kali ke arah berlawanan arah jarum jam selama 15 detik.</p>
4.		<p>Tahan kaki di posisi yang menunjukkan ujung jari kaki mengarah keluar (menghadap peneliti), gerakan maju dan mundur tiga kali selama 15 detik. Untuk mengetahui fleksibilitas.</p>
5.		<p>Tahan kaki di area yang lebih luas bagian atas dengan menggunakan seluruh Jari (ibu jari di telapak kaki dan empat jari di punggung kaki) dari kedua belah bagian kemudian kaki digerakkan ke sisi depan dan ke belakang tiga kali selama 15 detik.</p>
6.		<p>Tangan kiri menopang kaki kemudian tangan kanan memutar dan memijat masing-masing jari kaki sebanyak tiga kali di kedua arah, untuk memeriksa ketegangan (15 detik).</p>
7.		<p>Pegang kaki kanan dengan kuat dengan menggunakan tangan kanan pada bagian punggung kaki sampai ke bawah jari-jari kaki dan tangan kiri yang menopang tumit, genggam bagian punggung kaki berikan pijatan lembut selama 15 detik.</p>
8.		<p>Posisi tangan berganti, tangan kanan menopang tumit dan tangan kiri yang menggenggam pangging kaki sampai bawah jari kaki kemudian di pijat dengan lembut selama 15 detik.</p>

9.		Pegang kaki dengan lembut tapi kuat dengan tangan kanan seseorang di bagian punggung kaki hingga ke bawah jari-jari kaki dan gunakan tangan kiri untuk menopang di tumit dan pergelangan kaki dan berikan tekanan lembut selama 15 detik.
10.		Menopang tumit menggunakan tangan kiri dan dengan menggunakan tangan kanan untuk memutar setiap searah jarum jam kaki dan berlawanan arah jarum jam serta menerapkan tekanan lembut selama 15 detik.
11.		Menopang tumit dengan menggunakan tangan kiri dan memberikan tekanan dan pijatan dengan tangan kanan pada bagian sela-sela jari bagian dalam dengan gerakan ke atas dan ke bawah gerakan lembut selama 15 detik.
12.		Tangan kanan memegang jari kaki dan tangan kiri memberikan tekanan ke arah kaki bagian bawah kaki menggunakan tumit tangan dengan memberikan tekanan lembut selama 15 detik

Sumber, Ainun et al., 2021

3.5.2 Minyak Zaitun

Minyak zaitun berasal dari buah *Olea europaea* dan diketahui kaya akan asam lemak tak jenuh tunggal (terutama asam oleat), vitamin E, serta senyawa fenolik seperti oleuropein dan hydroxytyrosol. Berdasarkan teori antioksidan dan antiinflamasi, senyawa-senyawa tersebut memiliki efek protektif terhadap sel tubuh, membantu mengurangi stres oksidatif, dan menurunkan peradangan kronis. Minyak zaitun juga terbukti memberikan efek terapeutik ketika digunakan dalam terapi pijat, seperti meningkatkan relaksasi, memperbaiki sirkulasi darah, dan mengurangi nyeri (Nasser 2020).

3.5.3 Musik Klasik

Terapi musik klasik, khususnya alunan piano dengan tempo lambat dan harmoni lembut, terbukti dapat memberikan efek menenangkan pada sistem saraf otonom. Musik jenis ini menurunkan aktivitas sistem saraf simpatis, meningkatkan aktivitas parasimpatis, serta mengurangi pelepasan hormon stres seperti kortisol. Efek fisiologis ini mendukung penurunan kecemasan, stabilisasi denyut jantung dan tekanan darah, serta menciptakan suasana relaksasi yang mendalam (Almutairi 2023).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a) Observasi
Observasi dengan menggunakan lembar observasi.
- b) Wawancara Metode
Wawancara Diperoleh dari anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab dan respon pasien.
- c) Dokumentasi Informasi yang di dapat melalui pengkajian tertulis pada dokumen selama proses perawatan yang berisi kondisi klien secara terintegrasi berkaitan dengan tindakan dan terapi yang di dapat selama proses perawatan.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

- a) Lokasi
Penelitian dilakukan di Puskesmas Sikumana.
- b) Waktu
Penelitian dilakukan pada Kamis 19 – 24 Juni 2025.

3.8 Analisa Data Dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara pengkajian data oleh peneliti dan dokumentasi serta evaluasi hasil tingkat

kecemasan dari kombinasi terapi foot massage dan terapi musik selama 2 minggu (2 pertemuan) kemudian dianalisis secara deskriptif meliputi tabel, gambar, hasil pengkajian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan cara kesesengangan teori dan praktik intervensi studi kasus yang dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Studi kasus dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi persetujuan surat dari komisi etik Poltekkes Kupang. Prinsip etika dalam studi kasus ini adalah :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. *Informed consent* menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksakan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencetuskan nama responden pada pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Adalah kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Adalah kewajiban berbuat baik bagi orang lain.